ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BERBASIS ISO 31000:2009 PADA PERUSAHAAN *GENERAL TRADING* DALAM RANGKA MENGURANGI RISIKO *DEAD STOCK* BARANG

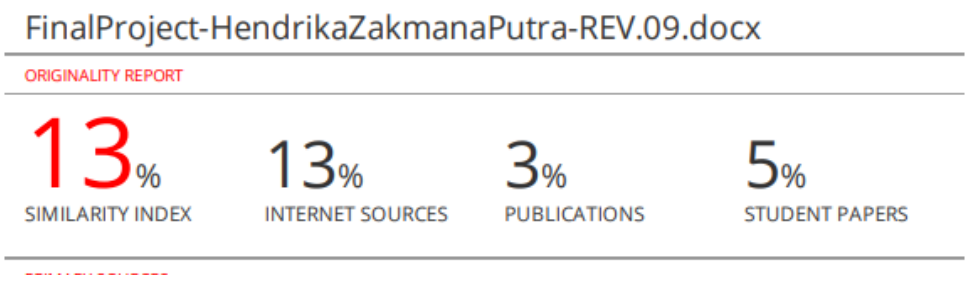
UNDERGRADUATE FINAL PROJECT

Submitted as one of the requirements to obtain Sarjana Teknik (S.T.)

By
Hendrika Zakmana Putra
004201805002

FACULTY OF ENGINEERING
INDUSTRIAL ENGINEERING STUDY PROGRAM
CIKARANG
June, 2023

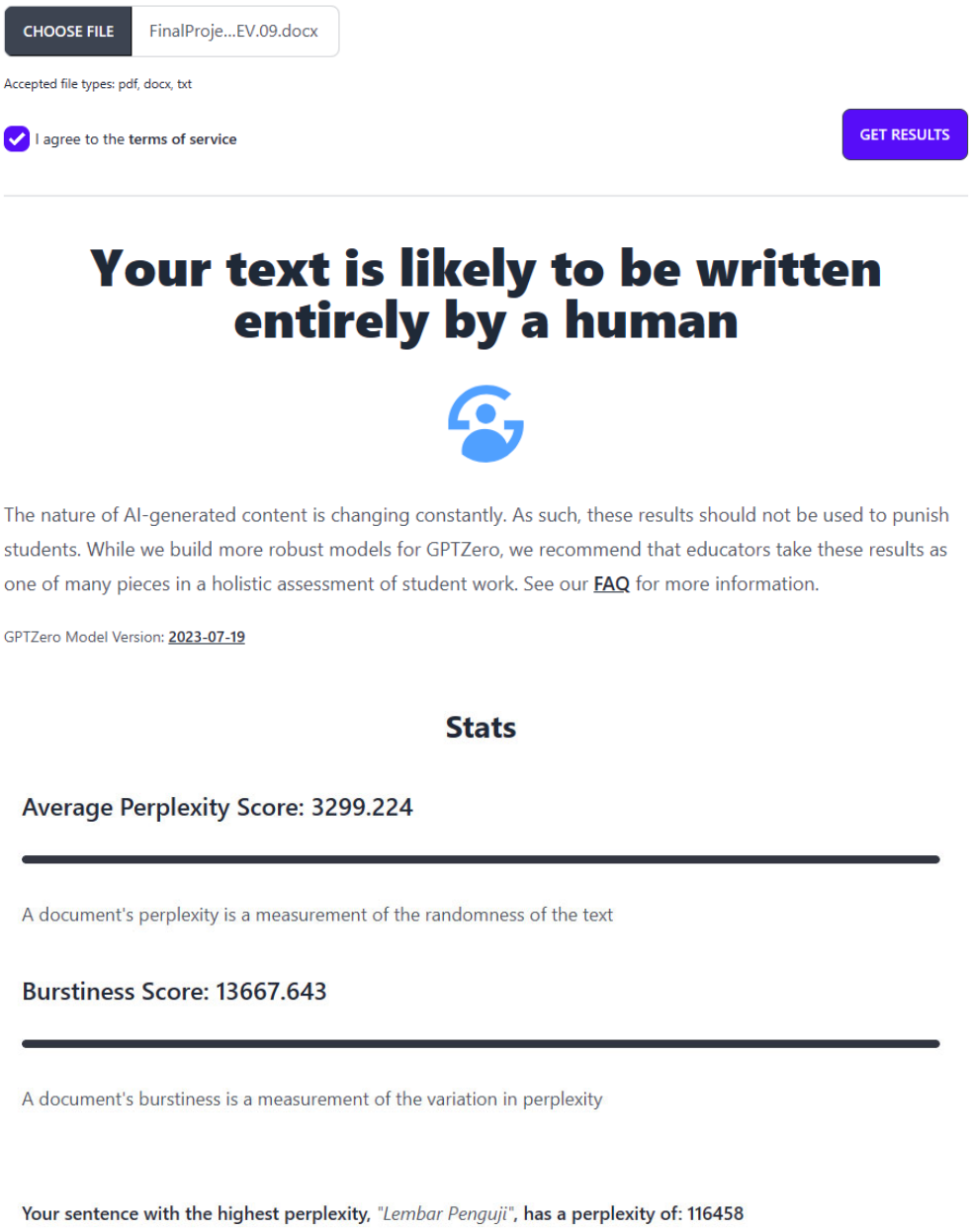
SIMILARITY CHECKING RESULT


FinalProject-HendrikaZakmanaPutra-REV.09.docx

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

AI BASED PLAGIRISM CHECKING RESULT



ABSTRAK

PT. KP adalah perusahaan *general trading* yang terletak di Cikarang Pusat. Perusahaan ini telah beroperasi selama 22 tahun sebagai pemasok barang dan jasa untuk perusahaan otomotif di Indonesia. Namun, Perubahan lingkungan yang tidak dapat di antisipasi di perusahaan tersebut telah menyebabkan kerugian sebesar Rp 4,5 Miliar yang disebabkan oleh adanya *dead stock* barang. Akibat dari kejadian tersebut, penulis melakukan analisis risiko dengan menggunakan pendekatan *International Organization for Standardization* (ISO) 31000:2009 dengan tahapan mengidentifikasi risiko, melakukan analisis risiko, mengevaluasi kegiatan, dan memberikan usulan perbaikan berdasarkan risiko yang telah diidentifikasi. Selain itu, penulis juga menggunakan metode *failure mode and effects analysis* untuk menentukan *risk priority number* dan mengidentifikasi tingkat kegagalan dari risiko yang ditemukan. Selanjutnya, penulis juga menerapkan metode *root cause analysis* dengan menggunakan alat analisis *why-why*. Metode ini digunakan untuk mencari akar penyebab dari permasalahan yang sedang diteliti. Setelah dilakukan identifikasi dan juga analisis, terdapat 10 kejadian risiko yang harus diberikan *treatment* diantaranya ialah adanya ketentuan *minimum order quantity* dari *supplier*, kesalahan dalam memperkirakan permintaan pasar, tidak bisa mengkompetisikan harga, metode penyimpanan barang yang kurang tepat, keterlambatan pengiriman, adanya permintaan *order before po* dari *customer*, adanya keluhan dan pengembalian barang, ketergantungan pada satu produk, kesalahan dalam menetapkan penawaran harga, terjadi miss komunikasi dengan *customer*. Dari 10 risiko terbesar yang telah dipaparkan diatas selanjutnya diberikan *risk treatment* dan mendapatkan penurunan nilai *dead stock* barang sebesar Rp 900 Juta selama periode September 2022 s/d Februari 2023.

Kata kunci: *Manajemen Operasional, Manajemen Risiko, ISO 31000, Failure Mode and Effect Analysis (FMEA), Root Cause Analysis (RCA), Mitigasi Risiko*

DAFTAR ISI

PANEL OF EXAMINER APPROVAL ii
FINAL PROJECT ADVISOR RECOMMENDATION LETTER iii
STATEMENT OF ORIGINALITY iv
SCIENTIFIC PUBLICATION APPROVAL FOR ACADEMIC INTEREST v
ADVISOR APPROVAL FOR JOURNAL/INSTITUTION'S REPOSITORY vi
APPROVAL SHEET vii
SIMILARITY CHECKING RESULT viii
AI BASED PLAGIRISM CHECKING RESULT ix
ABSTRAK x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR ISTILAH xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan 2
1.4 Batasan 3
1.5 Asumsi 3
1.6 Sistematika Penulisan 3
BAB II STUDI PUSTAKA 5
2.1 Risiko dan Manajemen Risiko 5
2.2 Risiko Operasional 7
2.2.1 Ruang Lingkup Risiko Operasional 7
2.3 Manajemen Risiko berbasis ISO 31000 10
2.3.1 Prinsip Manajemen Risiko 10

2.3.2 Kerangka Kerja Manajemen Risiko 12
2.4 *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) 22
2.5 Root Cause Analysis (RCA*)* 25
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Metode Penelitian 28
3.2 Observasi Awal 29
3.3 Identifikasi Masalah 29
3.4 Studi Pustaka 29
3.5 Pengumpulan Data 30
3.6 Analisis dan Perbaikan 30
3.7 Kesimpulan dan Saran 30
BAB IV DATA DAN ANALISIS 31
4.1 Pengumpulan Data 31
4.1.1 Gambaran Singkat Perusahaan 31
4.1.2 Struktur Organisasi 31
4.1.3 Proses Operasional 32
4.1.5 Penetapan *Establishing the Context* 35
4.1.6 Identifikasi Risiko 35
4.2 Analisis Data 40
4.2.1 Analisis Risiko 40
4.2.2 Evaluasi Risiko 53
4.2.3 Perlakuan Risiko (*Risk Treatment*) 58
4.3 Usulan Perbaikan 63
4.3.1 Rangkuman Hasil Penelitian 63
4.3.2 Usulan Perbaikan Untuk Perusahaan 70
4.4 Implementasi Hasil Penelitian 72

4.4.1 Implementasi dari risiko R15 - Adanya *Minimum Order Quantity* dari *Supplier* 72
4.4.2 Implementasi dari risiko R6 - Kesalahan dalam memperkirakan permintaan pasar 73
4.4.3 Implementasi dari risiko R13 - Tidak bisa mengkompetisikan harga .. 74
4.4.4 Implementasi dari risiko R3 - Metode penyimpanan barang yang salah 74
4.4.5 Implementasi dari risiko R17 - Keterlambatan pengiriman produk 76
4.4.6 Implementasi dari risiko R19 - Adanya permintaan *order before po* dari *customer* 77
4.4.7 Implementasi dari risiko R18 - Terjadinya komplain dan pengembalian barang dari pelanggan kepada perusahaan..... 78
4.4.8 Implementasi dari risiko R9 - Ketergantungan pada satu produk..... 79
4.4.9 Implementasi dari risiko R5 - Kesalahan dalam membuat penawaran harga..... 80
4.4.10 Implementasi dari risiko R4 - Terjadi *miss comunication* dengan *customer* 81
4.4.11 Hasil dan Dokumentasi 82
4.5 Ikhtisar 83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 90
5.1 Kesimpulan 90
5.2 Saran 91
5.2.1 Saran untuk Perusahaan 91
5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya 92
DAFTAR PUSTAKA 93
DAFTAR LAMPIRAN..... 95
Lampiran 1..... 95
Lampiran 2..... 103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Informasi dan Teknik 7
Tabel 2. 2 Peta Risiko Berdasarkan *Risk Score* 16
Tabel 2. 3 Matriks Konfirmasi Level Risiko 17
Tabel 2. 4 Contoh Tabel Proses FMEA 23
Tabel 2. 5 Contoh Rating *Severity* 23
Tabel 2. 6 Contoh Rating *Occurrence* 24
Tabel 2. 7 Contoh Tabel Nilai *Detection* (1-10) 24
Tabel 2. 8 Klasifikasi Tingkat *Severity*, *Occurrence* & *Detection* (Skala 1-5) 25
Tabel 2. 9 Kelebihan dan kekurangan *tools* 27
Tabel 4. 1 Konteks Risiko di PT. KP 35
Tabel 4. 2 Hasil Identifikasi Risiko Di PT. KP 37
Tabel 4. 3 Penentuan Rating *Severity* 40
Tabel 4. 4 Penentuan Rating *Occurrence* 40
Tabel 4. 5 Penentuan Rating *Detection* 41
Tabel 4. 6 Hasil Rekapitulasi Nilai *Severity* dari Analisis Risiko Proses Bisnis *Internal* dan *External* di PT. KP 42
Tabel 4. 7 Hasil Rekapitulasi Nilai *Occurrence* dari Analisis Risiko Proses Bisnis *Internal* dan *External* di PT. KP 43
Tabel 4. 8 Hasil Rekapitulasi Nilai *Detection* dari Analisis Risiko Proses Bisnis *Internal* dan *External* di PT. KP 44
Tabel 4. 9 Rekapitilasi Untuk Menemukan *Risk Priority Number* 45
Tabel 4. 10 Peta Risiko Berdasarkan Penyebab Risiko dari *Internal* dan *External* PT.KP 48
Tabel 4. 11 Konfirmasi Level Risiko di PT. KP 52
Tabel 4. 12 Identifikasi penyebab permasalahan dengan *tools why-why analysis* 54
Tabel 4. 13 *Risk Treatment* 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Detail Proses Manajemen Risiko 13
Gambar 2. 2 Langkah-Langkah dari Metode RCA 26
Gambar 3. 1 Diagram Proses Penelitian 28
Gambar 4. 1 Barang keagenan yang dijual oleh PT. KP 31
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi di PT. KP 32
Gambar 4. 3 *Deadstock* barang di PT. KP 33
Gambar 4. 4 Proses Operasional PT. KP 34
Gambar 4. 5 Peta Konfirmasi Level Risiko di PT. KP 50
Gambar 4. 6 *Training* Karyawan di PT KP untuk Implementasi Usulan Perbaikan 82
Gambar 4. 7 Presentase Sisa Barang *Dead stock* 83

DAFTAR ISTILAH

Brainstorming	:	Kegiatan meminta kepada anggota kelompok untuk memikirkan ide lalu menuangkannya dalam bentuk tulisan, kemudian hasil ide tersebut diserahkan secara anonim.
Cash Before Delivery	:	Pembayaran di awal dalam proses transaksi.
Cash in Advance	:	Pembayaran di awal dalam proses transaksi.
Cash on Delivery	:	Pembayaran ketika barang sudah sampai didalam proses transaksi.
Customer	:	Pelanggan.
Exclusive Distributor	:	Seorang penawar jasa maupun penjual barang yang didistribusikan melalui kelompok tertentu dengan kepemilikan hak penjualan di beberapa daerah yang telah ditentukan.
General Trading	:	Adalah sebuah industri yang mempunyai kegiatan selaku fasilitator penyedia barang ataupun jasa sesuai dengan yang diinginkan oleh *customer*.
Hardware	:	Perangkat keras seperti *mouse, keyboard*, dll,
Inquiry		Dokumen yang dapat membantu banyak orang untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban terkait permintaan barang dan harga.
Jobdesk	:	Deskripsi pekerjaan atau kumpulan tugas yang harus dikerjakan ketika bekerja.
Order Before PO	:	Permintaan barang dari *customer* tanpa adanya dokumen *purchase order*.
Software	:	Perangkat lunak seperti aplikasi.
Supplier	:	Pihak penjual.
Treatment	:	Suatu perlakuan atau Tindakan.

Turn-over staff	:	Proses pengukuran jumlah karyawan yang meninggalkan perusahaan selama periode waktu tertentu
Uncontrolled	:	Tidak terkendali.